

**STRATEGI *COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION* (CMC) PELATIH  
DENGAN ATLET CABANG OLAHRAGA SENAM ARTISTIK SUMATERA  
SELATAN DALAM PROGRAM TC (*TRAINING CENTER*) PERSIAPAN  
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL 2021 DI TENGAH WABAH COVID-19**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



**Diajukan Oleh :**

**R.A. Dwi Yulianti**

**07031281621178**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI *COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION* (CMC)  
PELATIH DENGAN ATLET CABANG OLAHRAGA SENAM  
ARTISTIK SUMATERA SELATAN DALAM PROGRAM TC  
(*TRAINING CENTER*) PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL  
2021 DI TENGAH WABAH COVID-19**

**Skripsi**

**Oleh :**

**R.A.Dwi Yulianti**

**07031281621178**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 29 Juli 2021**

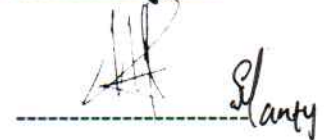
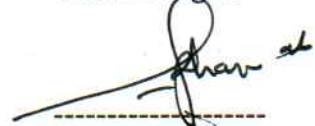
Pembimbing :

1. Dr. Azhar, SH., MSc., LLM., LLD  
NIP. 196504271989031003
2. Rindang Senja Andarini, M.Ikom  
NIP. 198802112019032011

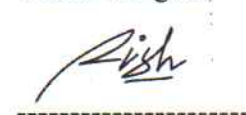
Penguji :

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA  
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“STRATEGI *COMPUTER MEDIATED COMUNICATION (CMC)*  
PELATIH DENGAN ATLET CABANG OLAHRAGA SENAM  
ARTISTIK SUMATERA SELATAN DALAM PROGRAM TC  
(*TRAINING CENTER*) PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL  
2021 DI TENGAH WABAH COVID-19”**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**R.A.Dwi Yulianti**

**07031281621178**

Pembimbing I

1. Dr. Azhar, SH, M.SC, LL.M.

196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

21-07-2021

Pembimbing II

2. Rindang Senja Andarini, M.Ikom.

198802112019032011



17-07-2021



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

23/7/21

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

Nip. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

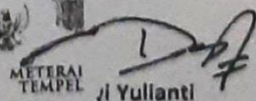
Nama : R.A. Dwi Yulianti  
NIM : 07031281621178  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 23 Juli 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,

  
Dwi Yulianti  
07031281621178

METERAI TEMPEL  
10000  
369A.J/280678824

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat merampungkan proposal skripsi dengan judul “STRATEGI *COMPUTER MEDIATED COMUNICATION* (CMC) PELATIH DENGAN ATLET CABANG OLAHRAGA SENAM ARTISTIK SUMATERA SELATAN DALAM PROGRAM TC (*TRAINING CENTER*) PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL 2021 DI TENGAH WABAH COVID-19”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagian syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan demi mencapai derajat sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Penyiaran. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr.Kgs. M. Sobri, M.SI selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM dan Ibuk Rindang Senja Andarini, M.Ikom. Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas sarahan, saran, bimbingan dan motivasi yang diberikan selama mengerjakan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan saudara yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
7. Seluruh Dosen, Staf, Jurusan ilmu komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.

8. Bapak Faisal Riza, Muhammad Abu Daud selaku pelatih PON cabang olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan dan juga seluruh atlet PON cabang olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan.
9. Orang tua saya yang amat saya sayangi bapak R.Edy Asmadi dan ibu Asna Neliati yang senantiasa mendo'a kan, menyayangi, mengarahkan dan memotivasi kepada penulis yang tak akan pernah tergantikan oleh siapapun
10. Orang baik disetiap langkah saya Presiensi Fauzi Zakharis yang tidak hentinya untuk memotivasi saya dari awal hingga terselesainya skripsi ini
11. Sahabat-sahabat saya Nauratun Nadifah, Dwi Febrianti, dan Ibnu Khaldun yang telah memberikan dukungan serta memotivasi dalam menjalani serta mengerjakan skripsi ini hingga akhir
12. Rekan-rekan keluarga Taekwondo (TPC SUM-SEL) saya serta diluar keluarga saya tersebut yaitu Wenny Kurniati Putri.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas semangat dan doanya.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikannya sehingga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bidang Ilmu Komunikasi.

Palembang, 2021

R,A.Dwi Yulianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Strategi Komunikasi .....	14
2.1.2. Tujuan Strategi Komunikasi.....	15

2.1.3. Fungsi Strategi Komunikasi .....	16
2.2. Definisi <i>Computer Mediated Communication</i> (CMC) .....	19
2.2.1. Komponen CMC .....	22
2.2.2. Penggunaan CMC .....	23
2.2.3. Bentuk CMC .....	24
2.2.4. Model Komunikasi Termediasi .....	26
2.3. Beberapa Teori yang Terkait Tentang Strategi CMC.....	27
2.3.1. Teori Kekayaan Media Menurut Daft dan Lengel.....	27
2.3.2. Teori Interaksi Simbolis Menurut LaRossa dan Reitze.....	27
2.3.3. Teori Pemrosesan Informasi Sosial.....	28
2.4. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian .....	29
2.5. Kerangka Teori.....	30
2.6. Kerangka Pemikiran .....	32
2.7. Penelitian Terdahulu .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian .....	39
3.2. Definisi Konsep.....	39
3.3. Fokus Penelitian .....	40
3.4. Unit Analisis Penelitian .....	42
3.5. Kriteria Informan, Key Informan, dan Informan Terpilih .....	42
3.5.1. Kriteria Informan .....	43
3.5.2. Key Informan.....	43
3.6. Data dan Sumber Data .....	43
3.6.1. Data.....	43



3.6.2. Sumber Data .....	44
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1. Wawancara Mendalam.....	44
3.7.2. Observasi .....	45
3.7.3. Studi Dokumentasi .....	46
3.8. Teknik Keabsahan Data .....	46
3.8.1. Triangulasi .....	46
3.9. Teknik Analisis Data .....	47

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN INSTANSI**

4.1. Program <i>Training Center</i> (TC).....	48
4.2. Sejarah Senam Artistik Sumatera Selatan.....	549
4.3. Visi dan Misi Senam Artistik .....	50
4.4. Struktur Organisasi .....	52
4.5. Arti Logo PERSANI.....	52
4.6. Data dan Gambaran Pelatih PON Senam Artistik Sumatera Selatan ..	53
4.7. Data dan Gambaran Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan .....	54
4.8. Program <i>Training Center</i> (TC) PON 2021 .....	55

#### **BAB V PEMBAHASAN**

5.1. Strategi <i>Computer Mediated Communication</i> (CMC).....	57
5.1.1. Isyarat verbal ( <i>verbal cues</i> ) dan nonverbal ( <i>nonverbal cues</i> ) ...	57
5.1.2. Motivasi.....	71
5.1.3. Isyarat <i>chronemic</i> dan pesan yang terakumulasi .....	77
5.2. Pembahasan Analisis Hasil Penelitian.....	95

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan ..... 102  
6.2 Saran ..... 103

**DAFTAR PUSTAKA**..... 104

**LAMPIRAN** ..... 106

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu .....	35
<b>Tabel 3.1.</b> Fokus Penelitian.....	40
<b>Tabel 4.1.</b> Pelatih PON Senam Artistik Sumatera Selatan .....	53
<b>Tabel 4.2.</b> Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan .....	54
<b>Tabel 5.1.</b> Komunikasi tak Sinkron .....	62
<b>Tabel 5.2.</b> Komunikasi Sinkron.....	69
<b>Tabel 5.3.</b> Pemberian Saran dan Dukungan .....	74
<b>Tabel 5.4.</b> Pemberian Intruksi yang Jelas .....	78
<b>Tabel 5.5.</b> Lamanya Komunikasi .....	82
<b>Tabel 5.6.</b> Kedekatan Antara Pelatih dan Atlet .....	93

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Menpora Ungkap Perkembang Dunia Olahraga .....	3
<b>Gambar 1.2.</b> Perolehan Mendali PON Senam Artistik .....	7
<b>Gambar 1.3.</b> Permasalahn Atlet Senam Artistik dalam Program TC .....	9
<b>Gambar 1.4.</b> Data Pelatih dan Atlet PON .....	10
<b>Gambar 4.1.</b> Gedung Pusat Kepelatihan Senam Artistik Sumatera Selatan .....	49
<b>Gambar 4.2.</b> Logo Persani.....	52
<b>Gambar 5.1.</b> Komunikasi Tak Sinkron Pelatih dan Atlet .....	61
<b>Gambar 5.2.</b> Pelatih Sedang Melakukan Program Latihan dan Evaluasi Kepada Atlet Menggunakan Aplikasi <i>Zoom</i> dan <i>WhatsApp</i> .....	67
<b>Gambar 5.3.</b> Kegiatan Pelatih Kepada Atlet Dalam Program Konseling .....	73
<b>Gambar 5.4.</b> Jadwal Latihan Atlet PON Senam Artistik SUMSEL .....	87

## Daftar Bagan

<b>Bagan 2.1.</b> Alur Pemikiran.....	35
<b>Bagan 4.1..</b> Struktur Organisasi.....	52

## LAMPIRAN

### Wawancara Mendalam Bersama Pelatih PON Senam Artistik Sumatera Selatan



### Wawancara Mendalam Bersama Atlet Putra PON Senam Artistik Sumatera Selatan



**Wawancara Mendalam Bersama Atle Putri PON Senam Artistik Sumatera Selatan**



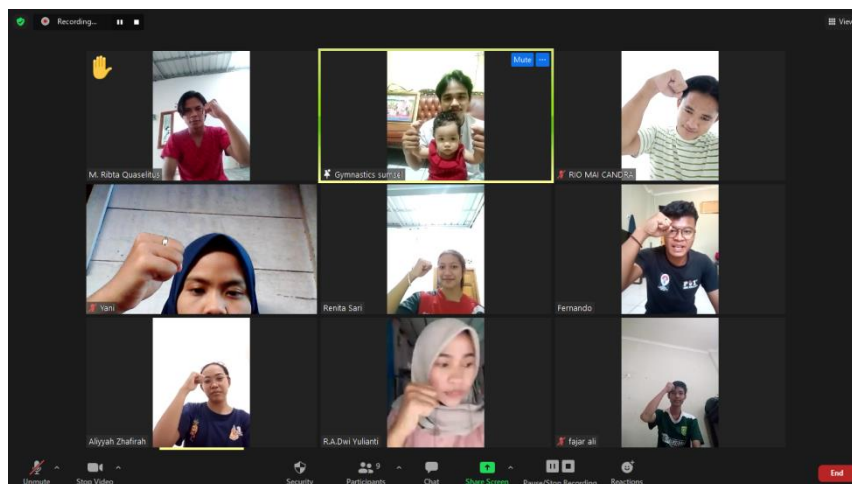
**Kegiatan Latihan Program TC yang dilakukan Atlet Putra**



### Kegiatan Latihan Program TC yang dilakukan Atlet Putri



### Potret Bersama para Pelatih dan Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

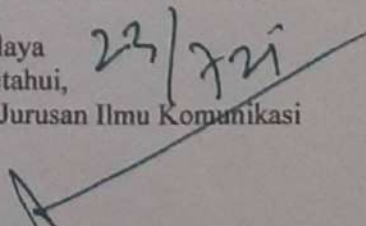
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 :Faksimile (0711) 580572

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : R.A.Dwi Yulainti  
NIM : 07031281621178  
Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi/FISIP  
Judul Skripsi : Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC)  
Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik  
Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*)  
Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah  
Wabah Covid-19  
Pembimbing II : Rindang Senja Andarini, M.Ikom.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	13-05-2021	Bab 1 - 3	
2	8-06-2021	Bab 1-4 Pedoman wawancara	
3	5-07-2021	Revisi Bab 5-6	
4	17-07-2021	ACC Kompre	

Inderalaya  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 :Faksimile (0711) 580572

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : R.A.Dwi Yulainti  
NIM : 07031281621178  
Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi/FISIP  
Judul Skripsi : Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC)  
Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik  
Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*)  
Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah  
Wabah Covid-19  
  
Pembimbing I : Dr. Azhar, SH, M.SC, LLM

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	29-07-2021	bab 1 sd 3	
2	12-07-2021	bab 1 sd 3 (Perbaikan kalimat)	
3	17-07-2021	Bab 1 sd 6	
4.	21-07-2021	ACC Kompre	

Inderalaya  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

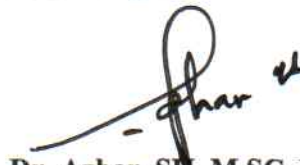
23/7/21  
  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Strategi *Computer Mediated Communication*(CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses Strategi CMC tersebut. Penelitian ini menggunakan teori pemrosesan informasi sosial (*social information processing*) oleh Joseph Walther yang mempunyai tiga dimensi yaitu (1) Isyarat verbal (*verbal cues*) dan nonverbal (*nonverbal cues*), (2) Motivasi, dan (3) Isyarat *chronemic* (*chronemic cues*) dan pesan yang terakumulasi. Dengan menggunakan metode -deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, dengan ketiga informan, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19. Dalam pembinaan program TC terdapat hambatan dalam berkomunikasi termediasi baik hambatan dari jaringan hingga dari kesalahpahaman dalam komunikasi sinkronus yang terkadang kesalah pahaman mempersepsikan raut wajah dan gesture dari pelatih. Dalam upaya membangun hubungan pelatih berupaya melakukan komunikasi yang intens dan juga terbuka Dari hasil penelitian yang didapat peneliti menyarankan agar fasilitas/kebutuhan dan juga lebih memahami atlet dalam program TC.

**Kata Kunci :** Strategi *Computer Mediated Communication*(CMC), Pelatih, Atlet,

**Pebimbing I**



**Dr. Azhar, SH, M.SC, LLM**  
NIP. 196504271989031003

**Pebimbing II**



**Rindang Senja Andarini, M.Ikom.**  
NIP. 19880112019032011

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**

NIP. 197905012002121005

## ABSTRACT

*This research aims to know the process of Computer Mediated Communication Strategy (CMC) Coach with Athletes Of Artistic Gymnastics South Sumatra In TC Program ( Training Center) Preparation of National Sports Week 2021 Amid the Covid-19 Outbreak. As well as supporting factors and inhibitions in the CMC Strategy process. This study uses the theory of social information processing by Joseph Walther which has three dimensions namely (1) Verbal cues (verbal cues) and nonverbal (nonverbal cues), (2) Motivation, and (3) chronemic cues (chronemic cues) and accumulated messages. Using qualitative descriptive methods by conducting in-depth interviews, with all three informants, observations, and documentation studies. The results of this study showed Computer Mediated Communication Strategy (CMC) Coach with Athletes Of Artistic Gymnastics South Sumatra In TC Program (Training Center ) Preparation of National Sports Week 2021 Amid the Covid-19 Outbreak. In the development of the program there are obstacles in communicating both mediated barriers from the network to from misunderstandings in synchronous communication that sometimes misunderstandings perceive facial expression and gestures from the coach. In an effort to build relationships coaches strive to conduct intense and open communication. From the results of research obtained researchers suggest that facilities / needs and also better understand athletes in the TC program.*

**Keywords:** *Computer Mediated Communication (CMC) Strategy, Coach, Athlete*

Advisor I



**Dr. Azhar, SH, M.SC, LLM**  
NIP. 196504271989031003

Advisor II



**Rindang Senja Andarini, M.Ikom.**  
NIP. 19880112019032011

*Chairman of the Department of Communication Faculty of Social and Political  
Sciences Sriwijaya University*



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**

NIP. 197905012002121005

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Komunikasi secara umum adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah (Saputro, 2013: 4). Pada dasarnya semua komunikasi dilakukan sejak manusia tersebut terlahir dan terus berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Latihan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata-kata yang baik antara pelatih dan atlet. Komunikasi menjadi hal yang utama untuk saling berkaitan satu sama lain.

Perkembangan teknologi komunikasi dan internet yang pesat di era modern ini memudahkan untuk berkomunikasi tanpa tatap muka (*face to face*). Bergesernya pola komunikasi dalam masyarakat dari sebelumnya secara tatap muka, sekarang dapat dilakukan melalui media jejaring sosial online (secara tatap maya): “Internet sebagai sebuah bentuk *Computer Mediated Communication* (CMC), ini berarti memiliki pengertian bahwa proses komunikasi yang dilakukan menggunakan komputer, melibatkan manusia, terjadi pada konteks tertentu dimana didalamnya melibatkan proses pembentukan media untuk berbagai tujuan” (Tomic dalam Astuti, 2011: 217). Berkembangnya teknologi dalam berkomunikasi pada era sekarang membantu dalam dalam berkomunikasi ditengah masyarakat sekarang dikarenakan kebijakan pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat seperti bertatap muka. Hal tersebut juga berdampak pada Program TC ini yang berlangsung pada masa pandemi ini untuk persiapan pelatih dan atlet dalam *event* pertandingan Pekan Olahraga Nasional (PON) pada Oktober 2021 di Papua mendatang.

TC (*Training Center*) adalah program latihan khusus untuk melatih meningkatkan kemampuan atlet sebelum menghadapi sebuah *event* pertandingan hingga pelatih dan atlet dapat saling mengenal. Di dalam TC terdapat susunan program

yang telah di rencanakan pelatih untuk atlet. Di dalam program khusus latihan TC tersebut atlet dan pelatih lebih banyak memiliki waktu untuk bertemu dan berkomunikasi.

Didalam program ini pelatih memberikan pelatihan memantau langsung kondisi atlet jika atlet mengalami masalah mental dan emosi selama persiapan pertandingan PON (Pekan Olahraga Nasional) ke XX. Permasalahan yang dihadapi atlet bisa berkaitan dengan permasalahan pribadi dan masalah antar atlet. Agar fokus atlet dalam menghadapi *event* pertandingan tidak terganggu apabila atlet menghadapi tekanan dalam dirinya.

Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan Indonesia menjalani *new normal*, agar menghambat atau mengurangi penyebaran virus tersebut masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan jika melakukan aktivitas di luar rumah dan menjauhi kerumunan. Aktivitas program TC yang telah berjalan di setiap Provinsi di seluruh Indonesia yang pada awalnya sempat diberhentikan sekarang kembali aktif dengan mengikuti aturan protokol kesehatan selama pandemi. Melakukan program TC dikarenakan kurang fokus dan efektifnya atlet dalam melaksanakan program TC dengan ini program TC dilanjutkan kembali akan tetapi mengikuti aturan protokol kesehatan dan aturan dalam berlatih semasa pandemi. Aturan tersebut membatasi pelatih dalam aktivitas program TC untuk bertemu serta pelatih dan atlet melakukan komunikasi melalui media *online* dalam program TC.

Menurut keterangan Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali sebagaimana dikutip dalam Kontan.co.id “Kepada para atlet dan pelatih tetap kita anjurkan berlatih secara mandiri,” Sehingga akibat dari dampak wabah Covid-19 membuat pemerintah harus mengeluarkan kebijakan resmi untuk menunda Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua. Sebelumnya Pekan Olahraga Nasional XX akan dilaksanakan pada Oktober tahun 2021. Penundaan tersebut juga diterima oleh pihak yang terlibat seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Pandemi Covid-19 juga membuat pelatihan kontingen terhenti, atlet hanya melakukan latihan mandiri sehingga dinilai tidak maksimal. Waktu satu tahun penundaan adalah yang

ideal baik untuk persiapan infrastruktur, *venue*, dan tempat penginapan maupun untuk persiapan kontingen serta pengadaan alatnya.

### Gambar 1.1.

#### Menpora Ungkap Perkembangan Dunia Olahraga Selama Pandemi

#### Corona



Sumber : Nasional tempo diakses pada tanggal 27 juni 2021 pukul  
04:07 WIB

Program TC ini telah berjalan dari awal tahun 2021 dan sempat terhenti pada bulan Maret 2021 yang dikarenakan Covid-19 hingga akhirnya para pelatih dan atlet sekarang dibatasi untuk waktu berkomunikasi secara langsung (*face to face*) kecuali dalam latihan inti.. Sehingga hal ini dapat berdampak perubahan program TC dari yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung (tatap muka) menjadi online atau latihan mandiri dirumah dengan dibantu oleh media online.

Dalam era modern sekarang *handphone* telah diperbarui yang pada awalnya hanya bisa untuk melakukan panggilan biasa dan hanya dapat mendengar suara saja dan juga melakukan pengiriman pesan (SMS) sekarang *handphone* telah dapat melakukan panggilan dengan bertatap secara langsung (*Video call*) dengan aplikasi-aplikasi yang

ada seperti *WhatsApp*, *Zoom*, dll. Straubahar dan Laruse (2006: 20) menjelaskan adanya perubahan konsepsi tentang komunikasi yang merubah pemakaian media yang di dominasi oleh media konvensional menjadi media baru. Konsepsi komunikasi mulai dari intrapersonal hingga massa telah bergeser. Perubahan ini ditandai dengan penggunaan media yang jauh berbeda. Di era media baru ini, semua sistem informasi telah terdigitalisasi, sehingga hampir semua komunikasi berlangsung didalam teknologi media. Sehingga digital natives membawa kebiasaan baru dalam budaya berkomunikasi. Komunikasi dapat terjalin secara langsung maupun secara tidak langsung, menggunakan media yang dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dari jarak jauh seperti *handphone* dan *computer*. Dalam era modern sekarang telah banyak aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh akan tetapi masih dapat bertatap muka seperti *video call* dan aplikasi *video conference* yang mana partisipan dapat melihat langsung lawan bicara tanpa harus bertemu. Komunikasi yang termediasi ini dapat dikatakan kurang efektif yang di mana adanya keterbatasan berkomunikasi secara langsung (*face to face*) dialam program TC di tengah wabah Covid-19 ini dari “wawancara singkat peneliti dengan atlet PON senam artistik sejumlah keluhan atlet terutama terkait gangguan sinyal yang menyebabkan distribusi pesan”. Komunikasi dapat lebih efektif jika kedua belah pihak dapat memahami informasi dan juga dapat lebih mengenal karakteristik lawan bicara sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalah pahaman. Dalam hal ini pelatih harus menyusun strategi yang baik dalam berkomunikasi terhadap atlet agar atlet dapat menerima dan memahaminya dengan baik, karena para atlet memiliki karekteristik yang berbeda-beda.

Perubahan dalam berkomunikasi di era modern sekarang yang telah merubah komunikasi yang pada awalnya bertemu (*face to face*) beralih melalui media yang terjaring seperti *computer* dan di modif lebih modern lagi agar dapat mempermudah masyarakat yaitu seperti *handphone*. Dalam berkomunikasi zaman modern sekarang *handphone* menjadi amatlah dekat dengan kehidupan masyarakat, dapat dilihat di zaman sekarang masyarakat ketika bangun tidur rata-rata hal pertama yang dilakukan adalah melihat *handphone* untuk mengetahui apakah ada pesan yang masuk pada gadget mereka hingga menyempatkan bermain *handphone* di sela-sela waktu mereka saat ber



aktivitas lainnya bahkan *handphone* dapat menemani mereka dalam menghabiskan waktu.

Keberadaan media sosial telah merubah cara seseorang dalam berkomunikasi. Dapat dibuktikan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut 95% penggunaan internet dalam mengakses media social (Kominfo).

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi sehingga dapat membuat masyarakat berkomunikasi kapanpun hingga dimana saja tanpa ada batasan ruang dan waktu. Hal ini membuat mempermudah seseorang untuk berkomunikasi tidak harus bertemu, sehingga tetap dapat berkomunikasi meski seseorang berada di jarak maupun tempat yang jauh, bahkan seseorang tetap dapat menjalin hubungan baik dan akrab dengan orang yang sebelumnya belum pernah ditemuinya secara langsung. Seperti yang dilakukan pelatih dan atlet PON Senam Sumatera Selatan dalam Program TC untuk persiapan PON 2021 pada Oktober mendatang. Dalam menjalankan Program TC pelatih atlet dalam berkomunikasi dan melakukan aktivitas menggunakan teknologi komunikasi seperti aplikasi-aplikasi yang telah disediakan oleh CMC agar dapat mempermudah pelatih dalam melakukan komunikasi kepada atlet dan Program TC masih tetap berjalan ketika tempat antara pelatih dan atlet tidak sama .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik dan ingin mengangkat masalah ini dalam penelitian, terdapat dua alasan yaitu :

**a. Cabang olahraga Senam artistik Sumatera Selatan selalu menyumbang medali di ajang PON sehingga menjadi tantangan pelatih mempertahankan dan meningkatkan prestasi atlet di tengah wabah Covid19.**

Di antara cabang olahraga lainnya cabang olahraga senam artistik Sumsel menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat terdampak akibat Covid-19 ini. Adanya tiga Cabang Olahraga yang sangat berdampak akibat Covid-19 tersebut yaitu cabang olahraga Taekwondo, Squash, dan Senam Artistik. Hal tersebut membuat ketiga cabang olahraga tersebut menjalankan Program TC secara mandiri di asal daerah mereka masing-masing. Dalam ketiga cabang olahraga tersebut alasan peneliti mengambil

cabang olahraga Senam Artistik beralasan bahwa Senam Artistik merupakan cabang olahraga yang telah terlebih dahulu ikut serta dalam mengikuti ajang *event* PON dibandingkan kedua cabang olahraga Taekwondo dan Squash. Perolehan prestasi maupun mendali cabang olahraga Senam Artistik lebih unggul dibandingkan kedua cabang olahraga tersebut karena cabang olahraga Senam Artistik selalu memperoleh mendali pada setiap ajang PON ditahun-tahun sebelumnya tanpa absen dalam memperoleh mendali di PON.

Cabang olahraga Senam Artistik yang terdampak dalam pandemic Covid-19 ini sehingga karena dari segi latihan dan juga pendekatan yang dilakukan pelatih terhadap atlet menjadi tidak efektif yang ditakutkan pelatih dengan atlet tidak terjalin dengan baik. dikarenakan pelatih harus mempertahankan perolehan mendali yang sebelumnya di cetak oleh atlet PON senam artistik pada tahun sebelumnya tidak lepas dari peraih mendali dari emas hingga perunggu pada PON di tahun-tahun sebelumnya (Sumber : Pelatih Pekan Olahraga Nasional Senam Artistik Sum-Sel).

**Gambar 1.2.**

**Perolehan Mendali PON Senam Artistik Sumatera Selatan**



Sumber : Data dari Pelatih PON Senam Artistik Sumatera Selatan

Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan Indonesia menjalani *new normal*, agar menghambat atau mengurangi penyebaran virus tersebut masyarakat

harus mematuhi protokol kesehatan jika melakukan aktivitas di luar rumah dan menjauhi kerumunan. Maka aktivitas program TC yang telah berjalan dari setiap Provinsi di seluruh Indonesia yang pada awalnya sempat diberhentikan akan tetapi sekarang kembali aktif melakukan program TC dikarenakan kurang fokus dan efektifnya atlet dalam melaksanakan program TC dengan ini program TC dilanjutkan kembali akan tetapi mengikuti aturan protokol kesehatan dan aturan dalam berlatih semasa pandemi. Hal ini pelatih dan atlet dalam berkomunikasi lebih banyak melalui media karena dalam program TC ini para pelatih dan atlet bertemu hanya pada saat latihan fisik. Hal ini membuat mau tidak mau aktivitas Program TC tetap harus dilakukan karena untuk persiapan PON meskipun diundur akan tetapi masih akan tetap dilaksanakan akan tetapi dengan program TC cara yang berbeda dari yang sebelumnya. (Sumber : Pelatih Pekan Olahraga Nasional Senam Artistik Sum-Sel).

Di dalam permasalahan saat ini yaitu membuat pelatih harus menyusun ulang maupun membuat strategi baru dalam latihan maupun pendekatan kepada atlet karena pelatih dan atlet harus di rumahkan masing-masing akan tetapi masih harus menjalani program latihan untuk persiapan Pekan Olahraga Nasional dan juga agar dapat mempertahankan hingga meningkatkan perolehan medali untuk PON pada Oktober 2021 nanti.

Hal ini menyebabkan pelatih dan atlet mengalami permasalahan dalam berkomunikasi satu sama lain karena jarak dan waktu menjadi permasalahan mereka.

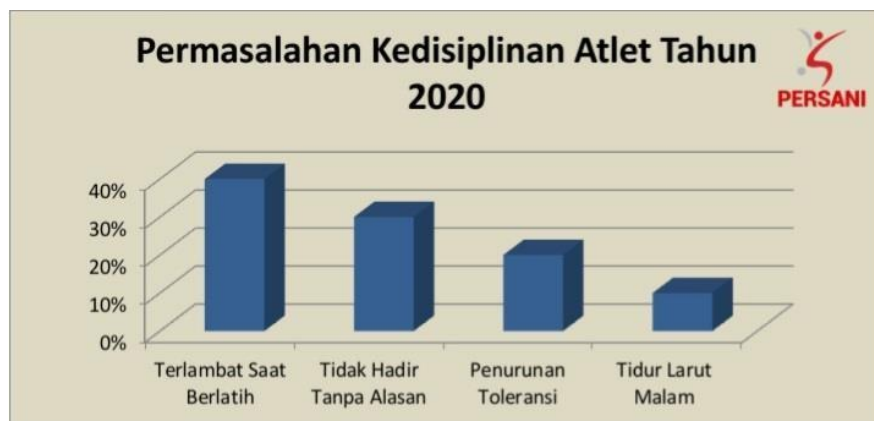
#### **b. Kurangnya Disiplin Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan dalam Jadwal Program TC.**

Disiplin merupakan kepatuhan dan juga untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang harus membuat seseorang harus tunduk pada sebuah keputusan, perintah atau peraturan yang ditetapkan (Rasdiyanah, 1995: 28). Salah satu dari sedikitnya cabang olahraga yang melakukan program TC secara online di daerah masing-masing adanya Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelatih dalam sikap

atlet seperti melanggar aturan atau keputusan pelatih dalam berjalannya komunikasi termediasi cepat atau lambat tanpa disadari akan mempengaruhi kegiatan program latihan dan juga sikap atlet.

**Gambar 1.3.**

**Permasalahan Atlet Senam Artistik Sumatera Selatan dalam Program TC**



Sumber : Hasil Pengambilan data awal di Program TC PON Cabang Olahraga Senam Sumatera Selatan

Berdasarkan data di atas hasil pengambilan data awal yang dilakukan peneliti bahwa 5 Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan menunjukkan 40% mengalami permasalahan waktu yaitu terlambat saat berlatih, 30% tidak hadir tanpa alasan, 20% penurunan toleransi, 10% Atlet sering tidur larut malam.

Salah satu penanganan yang dapat dilakukan yaitu komunikasi termediasi. Karena dengan adanya komunikasi termediasi tersebut atlet dapat disiplin dan mengetahui informasi terbaru dari pelatih serta pelatih dapat selalu memperingatkan akan aturan kepada atlet dan juga pelatih dapat membentuk kelompok grup agar pelatih dan atlet tetap selalu terhubung satu sama lainnya dan juga dasar komunikasi termediasi yaitu komunikasi yang dipelantari oleh aplikasi yang telah disediakan CMC pada praktik penggunaannya CMC umumnya lebih bersifat pada interaksi secara intim/dekat yang dihubungkan oleh komputer lewat internet semacam web (Thurlow, 2004: 16).

**c. Adanya Keluhan Atlet PON Senam Artistik Sumatera Selatan mengenai Permasalahan Jarak dan Tempat dalam Program TC dilaksanakan.**

Program TC ditengah wabah Covid-19 ini membuat pelatih dan atlet cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan mengubah program TC cabang olahraga senam artistik Sumatera Selatan dari yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung (tatap muka) menjadi online dan membuat pelatih dan juga atlet melaksanakan Program TC dengan tempat yang berbeda serta jarak yang cukup jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pra peneliti pada bulan Juni 2021, peneliti mendapati bahwa pelatih dan atlet melaksanakan Program TC di asal daerah mereka masing-masing di tempat yang tidak sama satu sama lainnya. Adapun hasil wawancara data awal yang dilakukan peneliti dengan pelatih PON Seam Artistik Sumatera Selatan yaitu:

*“Jika atlet sering mengeluh mengenai latihan yang harus dilakukan daerah mereka masing-masing karena tidak dapat maksimal berlatih dan juga yang biasanyat berkomunikasi dengan pelatih langsung saja bertemu”*(sumber: wawancara pada atlet PON senam artistik Sumatera Selatan pada Juni 2021)

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa Program TC yang dilakukan di daerah pelatih dan atlet masing-masing membuat atlet tidak maksimal untuk melaksanakan Program TC, khususnya dalam berlatih dan berkomunikasi dengan pelatih.

Gambar 1.4.

### Data Pelatih dan Atlet PON XX 2021 Cabor Artistik Sumatera Selatan



#### PELATIH DAN ATLET PON XX 2021 SENAM ARTISTIK SUMATERA SELATAN

##### PELATIH PON XX SENAM ARTISTIK SUMATERA SELATAN

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Asal Daerah	Jabatan
1	Fisal Rizal	Palembang 20-02-1965	MUBA	Pelatih Kepala
2	Muhammad Abu Daud	Palembang 28-05-1991	PALEMBANG	Wakil Pelatih
3	Agus Firmansyah	Surabaya 12-01-1986	LUBUK LINGGAU	Pelatih
4	Yeni	Palembang 02-05-1976	MUBA	Pelatih

##### ATLET PUTRA PON XX SENAM ARTISTIK SUMATERA SELATAN

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Asal Daerah	Jabatan
1	Muhammad Rifa	Padang 10-09-1992	PALEMBANG	Atlet
2	Fajar Al Ali	Palembang 22-07-1993	BANYUASIN	Atlet
3	Fernando	Baturaja 22-10-1998	OKU INDUK	Atlet
4	Rio Chandra	Musi Rawas 19-03-1995	MUSI RAWAS	Atlet

##### ATLET PUTRI PON XX SENAM ARTISTIK SUMATERA SELATAN

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Asal Daerah	Jabatan
1	Renita	Belitang 27-03-2003	OKU TIMUR	Atlet
2	Aliya Diandra	Batu Raja 01-06-2003	OKU INDUK	Atlet

Sumber : Data dari Pelatih PON Senam Artistik Sumatera Selatan

Dalam gambar 1.4. di atas merupakan data tempat daerah asal dari pelatih dan atlet. Perbedaan jarak dan tempat yang cukup jauh dalam melakukan Program TC membuat atlet tidak nyaman dengan kondisi tersebut karena tidak dapat berlatih dengan maksimal dan tidak dapat dengan mudah menemui pelatih.

Pada umumnya pelatih dan atlet tidak ingin untuk melakukan Program TC dengan jarak dan tempat yang berbeda karena hal tersebut mempersulit pelatih dan atlet dalam menjalankan Program TC. Namun karena wabah Covid-19 yang menghancurkan pelatih dan atlet untuk melakukan Program TC di asal daerah mereka masing-masing.

Berdasarkan ketiga alasan di atas beserta data yang telah dijelaskan , penulis

menilai komunikasi termediasi dapat membantu pelatih dan atlet untuk mempermudah dalam proses berjalannya Program TC.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui proses Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat proses Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19.

## **1.4. Manfaat Penulisan**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagidunia pendidikan. Serta dapat memberi pengayaan teori, yang khususnya berkaitan dengan upaya peningkatan Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC

(*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19.

- b. Untuk memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan komunikasi dalam meningkatkan Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC(*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga terkait, sebagai gambaran dan masukan yang positif untuk lebih meningkatkan mutu dari Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19.
- b. Memberikan ilmu pengetahuan di bidang akademik mengenai penerapan dari Strategi *Computer Mediated Communication* (CMC) Pelatih dengan Atlet Cabang Olahraga Senam Artistik Sumatera Selatan Dalam Program TC (*Training Center*) Persiapan Pekan Olahraga Nasional 2021 Di Tengah Wabah Covid-19



## DAFTAR PUSTAKA

### I. Referensi Buku

- B.Miles Mattwey, Huberman A.Michael, Saldana Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Crispin Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic. (2004). *Computer Mediated Communication*. Sage Publications
- Deddy Mulyana. (2008). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. (2010). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajar Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- J A DeVito. (2011) *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*. Karisma Publishing Group: Tanggerng Selatan.
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J, Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Soyomukti Nurani. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Onong Uchjana Effendy. (2008). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Richard West / Lynn H.Turner. 2017. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humannika.
- Rosmawaty. (2010). Mengenal Ilmu Komunikasi. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Stephen W.Littlejhon, Karen A.Foss. (2009). Communication Theory. A Sage Reference Publication
- Suranto Aw. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wood, Julia T. 2010. Interpersonal Communication: Everyday Encounters. Australia: Wadsworth

#### **I. Referensi Jurnal**

- Ayu Nenden, Irwansyah. Jurnal Teknologi dan informasi Volume. 03 No.1 Hal 54 -61. Tahun 2021, Universitas Indonesia
- Basuki Agus Suparno, Edwi Arief Sosiawan, dan Sigit Tripambudi. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume. 10 No.1 Hal 85 -102. Tahun 2012, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)
- Fatma Dian Pratiwi. Jurnal Komunikasi Volume.7 No.1 Hal 29-43. Tahun 2014, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Prabu Rabbani Kapriadi, Irwansyah. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume. 9 No.2 Hal 382-397. Tahun 2020, Universitas Indonesia
- Walencia Hakim. Jurnal E-Komunikasi Volume. 02 No.02 Hal 2-9. Tahun 2014 Universitas Kristen Petra Surabaya